

**KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA
SMP NEGERI 2 PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**SEPTI AYUNINGSIH
NIM. 1423303066**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Septi Ayuningsih

NIM : 1423303066

Jenjang : S-I

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA SMP NEGERI 2 PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 24 April 2019

Saya yang menyatakan,



Septi Ayuningsih

NIM. 1423303066



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN
KARAKTER BAGI SISWA SMP NEGERI 2 PURWOKERTO KABUPATEN
BANYUMAS

Yang disusun oleh: Septi Ayuningsih, NIM : 1423303066, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal 26 Juni 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

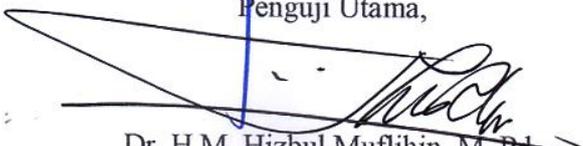
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd.
NIP.: 19850525 201503 1 004


Toifur, S. Ag., M. Si.
NIP.: 19721217 200312 1 001

Penguji Utama,


Dr. H.M. Hizbul Muflihah, M. Pd.
NIP.: 19630302 199103 1 005

Mengetahui :

Dekan,


Dr. H. Suwito, M. Ag
NIP.: 19710424 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Septi Ayuningsih, NIM: 1423303066 yang berjudul:

**KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA SMP NEGERI 2
PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd.).

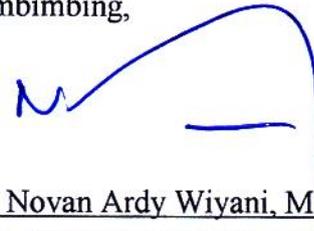
Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 24 April 2019

Pembimbing,



Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd. I.
NIP. 19850525 201503 1 004

MOTTO

وإذ قال لقمان لابنه وهو يعظه يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ¹

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika ia memberi pelajaran kepadanya, “Wahai anakku! Janganlah engkau memperskutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezhaliman yang besar.””(Q.S Al Luqman: 13).

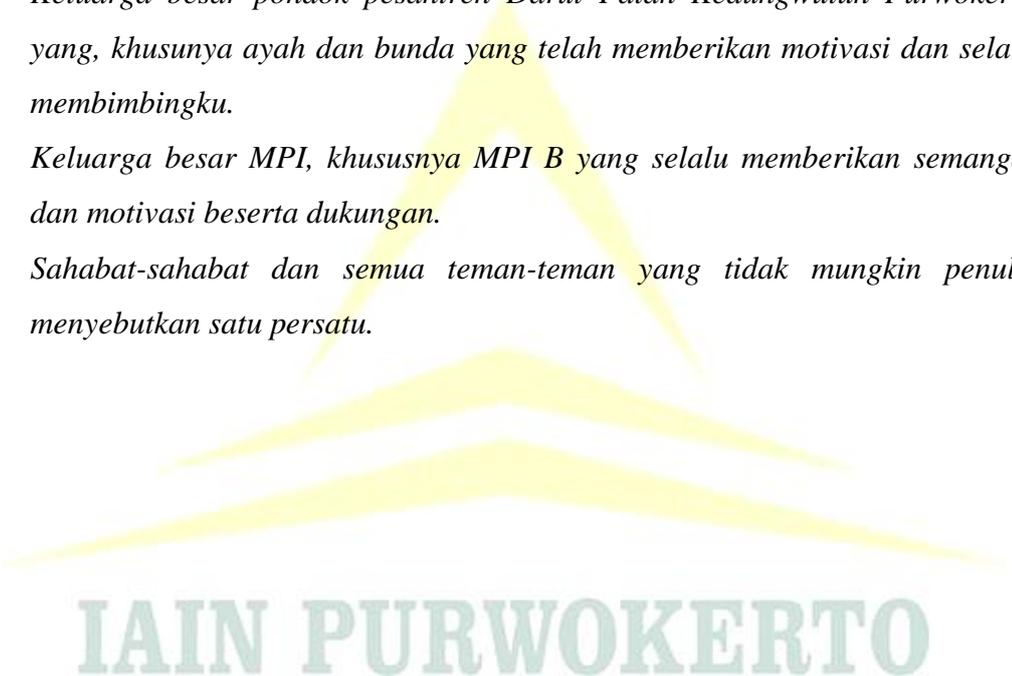


¹ (Q.S Al Lukman: 13)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi:

1. *Ibu dan bapak tercinta, yang merupakan motivator terbesar dalam hidupku yang selalu mendo'akan dan selalu menyayangiku, atas pengorbanan serta kesabaranmu yang mengantarkanku ke sini. Tak pernah cukup ku membalas cinta dan kasih sayang ibu dan bapak padaku.*
2. *Adik-adik tercinta, yang telah memotivasiku dan selalu menyemangatiku.*
3. *Keluarga besar pondok pesantren Darul Falah Kedungwuluh Purwokerto yang, khususnya ayah dan bunda yang telah memberikan motivasi dan selalu membimbingku.*
4. *Keluarga besar MPI, khususnya MPI B yang selalu memberikan semangat dan motivasi beserta dukungan.*
5. *Sahabat-sahabat dan semua teman-teman yang tidak mungkin penulis menyebutkan satu persatu.*



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan pada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Bagi Siswa SMP Negeri 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Walaupun dalam penyusunan skripsi masih memiliki banyak kesalahan dan kekurangan, baik dari isi maupun yang telah disesuaikan dengan sistematika pembuatan skripsi yang telah ditentukan.

Selanjutnya penulis juga menyadari bahwa skripsi tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M. .Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, MA, Wakil Dekan I FTIK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II FTIK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M. Ag. Wakil Dekan III FTIK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Rahman Afandi, M.S.I., Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Drs. H. Asdlori, M.Pd.I., selaku Penasehat Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI B Angkatan 2014)

8. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi, serta masukan kepada penulis.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Segenap guru dan staf administrasi SMP Negeri 2 Purwokerto yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara dan memberikan data-data dokumentasi.
11. Bayu Heryanto, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Purwokerto yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
12. Segenap guru dan karyawan SMP Negeri 2 Purwokerto.
13. Ibu dan Bapak yang telah memberikan dukungan secara moril, materil, dan yang selalu mendoakan, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
14. Adik-adik saya yang selalu memberikan semangat, dukungan dan menginspirasi dalam menyelesaikan skripsi.
15. Teman-teman MPI angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi agar cepat dalam menyelesaikan skripsi. Dan khususnya kelas MPI B.
16. Pengasuh pondok Pesantren Darul Falah Kedungwuluh, yang selalu memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
17. Teman-teman dari Pondok Pesantren Darul Falah Kedungwuluh Purwokerto yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Purwokerto, 24 April 2019

Penulis,



Septi Ayuningsih

NIM. 1423303066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kebijakan Pendidikan	13
1. Pengertian Kebijakan Pendidikan	13
2. Manfaat dan tujuan Kebijakan Pendidikan	16
3. Karakteristik Kebijakan Bidang Pendidikan	18
4. Landasan kebijakan Pendidikan.....	20
5. Pendekatan Kebijakan Bidang Pendidikan	22
6. Tahapan-Tahapan Kebijakan	24
7. Kebijakan Pendidikan Sebagai Bagian Kebijakan Publik	26
B. Pendidikan Karakter.....	27
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	27
2. Fungsi Pendidikan Karakter.....	30

3.	Tujuan Pendidikan Karakter	30
4.	Prinsip Pendidikan Karakter	31
5.	Nilai Pendidikan Karakter.....	32
6.	Strategi Pendidikan Karakter	34
C.	Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter	36
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	42
B.	Lokasi Penelitian	42
C.	Objek dan Subjek Penelitian	42
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	44
E.	Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN KARAKTER		
A.	Gambaran Umum SMP Negeri 2 Purwokerto.....	48
1.	Profil Sekolah.....	48
2.	Sejarah SMP Negeri 2 Purwokerto	48
3.	Visi dan Misi	52
4.	Struktur Organisasi.....	54
5.	Keadaan Siswa	55
6.	Keadaan Guru dan Karyawan	55
7.	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	57
8.	Prestasi SMP Negeri 2 Purwokerto.....	58
B.	Penyajian Data.....	59
1.	Formulasi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Purwokerto	59
2.	Implementasi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Purwokerto	61
3.	Evaluasi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Purwokerto	65
4.	Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Purwokerto	65
C.	Analisis Data	67
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	73

B. Saran-Saran	74
C. Kata Penutup	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Siswa di SMP Negeri 2 Purwokerto	55
Tabel 2 Kualifikasi Pendidikan.....	56
Tabel 3 Jumlah Guru Dengan Tugas Mengajar Sesuai Dengan Latar Belakang Pendidikan.....	57
Tabel 4 Sarana Dan Prasarana di SMP Negeri 2 Purwokerto.....	58
Tabel 5 Peringkat UN Kabupaten 5 Tahun Terakhir	58



**KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA SMP NEGERI 2
PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**

Septi Ayuningsih
1423303066

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kebijakan kepala sekolah adalah suatu hasil keputusan yang dibuat secara bijaksana oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan. Kepala sekolah sebagai manajer dan pemimpin adalah bertanggungjawab dalam menerjemahkan dan melaksanakan kebijakan pendidikan nasional yang ditetapkan pemerintah.

Penelitian ini bertujuan untuk bisa mendapatkan gambaran terkait pendidikan karakter, mengetahui program serta pelaksanaannya dan mengetahui faktor-faktor serta bagaimana mengupayakan perbaikan dari hambatan di SMP Negeri 2 Purwokerto.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMP Negeri 2 Purwokerto, Waka Kurikulum, Guru PKN.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kebijakan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Purwokerto dalam meningkatkan pendidikan karakter merupakan program-program yang disaring dari pendapat guru-guru dan siswa. 2) SMP Negeri 2 Purwokerto memiliki program-program unggulan yaitu Peningkatan nilai Ujian Nasional (UN) dengan target 90,20, tahfidz Qur'an, pengembangan 5 bahasa asing (Bahasa Jepang, Bahasa Korea, Bahasa Mandarin, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris), bimbingan TOEFL untuk kelas IX. 3) untuk evaluasi yaitu dengan adanya apel pagi yang dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai. Apel pagi ini berfungsi untuk mengetahui apakah program-program atau kegiatan-kegiatan (akademik atau non akademik) berjalan dengan baik tanpa hambatan. Apel pagi merupakan evaluasi kegiatan dihari sebelumnya dengan tujuan sebagai informasi dan pembinaan.

Kata Kunci : Kebijakan Kepala Sekolah, Pendidikan Karakter, SMP Negeri 2 Purwokerto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitikberatkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup.² Pendidikan membimbing manusia menjadi manusiawi yang makin dewasa secara intelektual, moral dan sosial, dalam konteks ini pendidikan merupakan pemeliharaan budaya. Dalam konteks perubahan yang begitu cepat dewasa ini, pendidikan ini tidak cukup berperan sebagaimana telah diuraikan, tetapi juga harus mampu melakukan transformasi nilai dan tataran instrumental, sesuai dengan tuntutan perubahan dengan tetap menjadikan nilai dasar sebagai fondasi.³

Ditinjau dari sudut hukum, definisi pendidikan berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 1 ayat (1), yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dari proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”⁴

Sistem persekolahan di Indonesia merupakan subsistem dari sistem pendidikan nasional. Karena itu, keberadaan sekolah adalah sebagai lembaga yang menyelenggarakan kebijakan pendidikan nasional atau kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dalam spektrum kekuasaan dan kewenangan kepala sekolah.⁵ Suatu kebijakan dikeluarkan pasti menyatu dengan kepentingan

²Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 241.

³ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 37.

⁴ Husaini Usman, *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 7.

⁵ Syafaruddin, *Efektifitas Kebijakan Pendidikan; Konsep Strategi, Dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 102.

pemerintah, masyarakat dan ke arah mana kebijakan itu dituju. Begitu pula dengan kebijakan pendidikan diadakan.⁶

Pencapaian tujuan pendidikan juga didasarkan pada manajemen yang baik. Aturan-aturan yang diciptakan untuk dapat mengatur tiap personil sekolah dalam pencapaian tujuan. Pengkodean ataupun rekaman proses aktivitas pembelajaran dapat digunakan untuk mengadakan evaluasi. Rekaman proses tersebut akan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan menuju pencapaian tujuan pendidikan. Beberapa hal tersebut merupakan salah satu aktivitas yang harus dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan.⁷

Pemimpin pendidikan dalam hal ini adalah kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan faktor yang paling pokok dalam melaksanakan dan mewujudkan tujuan pendidikan. Dengan kata lain keberhasilan suatu pendidikan ditentukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan disuatu lembaga sekolah yang bertanggung jawab penuh terhadap sekolah yang dipimpin. Maju mundurnya sekolah sangat ditentukan oleh kepala sekolah dituntut untuk dapat memiliki keahlian dan kemampuan, baik kemampuan yang berkaitan dengan kepemimpinan maupun manajemen.⁸ Kepala sekolah sebagai manajer dan pemimpin adalah bertanggung jawab dalam menerjemahkan dan melaksanakan kebijakan pendidikan nasional yang ditetapkan pemerintah.⁹

Pendidikan selama beberapa dekade belakangan ini bertumpu hanya pada aspek intelektualitas. Hal ini tampak pada berbagai kasus remaja yang diangkat oleh media massa, seperti tawuran siswa, kecurangan dalam pelaksanaan UN, penggunaan Napza, dan pergaulan bebas. Penelitian mutakhir dan realitas yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa penguasaan intelektual tidak menjadi faktor tunggal dalam menunjang kesuksesan seseorang. Aspek kecerdasan emosi dan spiritual justru lebih besar pengaruhnya terhadap kebahagiaan dan keberhasilan seseorang. Disinilah tampak pengaruh dari pendidikan karakter.

⁶ Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*, ..., hlm. 252.

⁷ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan Konsep Dan Aplikasi*, (Purwokerto: STAIN Press, 2010), hlm. 39.

⁸ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 153.

⁹ Syafaruddin, *Efektifitas Kebijakan Pendidikan*, ..., hlm. 117.

karakter suatu bangsa berperan besar dalam mempertahankan eksistensi, kemandirian, dan kemerdekaanya. Setiap warga bangsa, terutama generasi muda Indonesia, harus membangun kembali karakter dan kemandirian.¹⁰

Sumber daya sekolah menyangkut peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, kurikulum, program pendidikan, sarana/prasarana, biaya atau keuangan, informasi, proses belajar-mengajar, lingkungan, *output* dan *outcome*, serta hubungan kerja sama dengan *stakeholders*, dan lain-lain. Manajemen pendidikan karakter adalah strategi yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan karakter yang diselenggarakan dengan hasrat dan niat untuk mengejawantahkan ajaran dan nilai-nilai luhur untuk mewujudkan misi sosial sekolah kegiatan manajemen.¹¹

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran dan kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.¹²

Pendidikan karakter dinilai berhasil apabila anak telah menunjukkan habit atau kebiasaan berperilaku baik. Hal ini tentu saja memerlukan waktu, kesempatan, dan tuntutan kontinyu. Perilaku berkarakter tersebut akan muncul, berkembang, dan menguat pada diri anak hanya apabila anak mengetahui konsep dan ciri-ciri perilaku berkarakter, merasakan dan memiliki sikap positif terhadap konsep karakter yang baik serta terbiasa melakukannya. Oleh karena itu pendidikan karakter harus ditanamkan melalui cara-cara yang logis, rasional, dan demokratis.¹³

Peningkatan kepuasan kerja dan kinerja personel sekolah membantu organisasi berubah lebih mudah dan lebih dalam penyesuaian tuntutan

¹⁰ Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter Di SD; Konsep, Praktek, Dan Strategi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 73-75.

¹¹ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep Dan Implementasinya Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm. 48-49.

¹² Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 84.

¹³ Arismantoro, *Character Building Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 26-27.

perkembangan siswa maupun lembaga pendidikan. Fenomena kelas-kelas RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Nasional) merupakan budaya adaptif terhadap lajunya peradaban. Fenomena tersebut dibutuhkan figur pemimpin pendidikan yang inovatif dan kreatif.¹⁴

Kepemimpinan di SMP Negeri 2 Purwokerto yaitu sangat sentral terutama dalam merumuskan langkah-langkah pengembangan karakter. SMP Negeri 2 Purwokerto menjadi piloting proyek sekolah yang menerapkan pendidikan karakter dan syarat piloting proyek yaitu Sekolah bertaraf Nasional dan bukan cuma SSN tapi ada plusnya artinya di SSN itu di tiap tiap sekolah ada dan disekolah ini memiliki RSBI. Pembiasaan di sekolah yang kaitannya membentuk karakter siswa sejalan dengan visi misi sekolah, visinya yaitu beriman, unggul, modern, berwawasan Internasional. Dalam visi misi yang pertama yaitu beriman menjadi titik tekan pengembangan karakter siswa di SMP Negeri 2 Purwokerto.

Jadi kepala sekolah harus menyusun program-program yang akan dilaksanakan. Program-program yang sudah dilakukan misalnya adalah Tadarus Al Qur'an selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai setiap pagi, kemudian bersalaman, literasi (membaca buku), *English Afternoon*, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu-lagu Nasional setelah pulang sekolah. Program karakter di SMP Negeri 2 Purwokerto yaitu program pembiasaan di rumah, misalnya anak-anak diberi semacam angket untuk mengisi tiap hari, angket tersebut dipantau yang bekerja sama dengan orang tua, jadi hal nya dilakukan agama masing-masing, dan orang tua berperan aktif. Jadi di SMP Negeri 2 Purwokerto selalu dilaksanakan pertemuan wali murid ke sekolah melakukan penayangan tentang rekapitulasi tentang angket yang setiap hari dilakukan, kegiatan tersebut dilakukan untuk menumbuhkan karakter mereka, setelah diadakan penanaman karakter prestasi siswa meningkat yaitu siswa juga lebih disiplin karena siswa harus datang sekolah minimal jam 07.00 pagi kalau tidak mereka akan ketinggalan pelajaran. Selanjutnya sekolah tersebut akan mengikuti pola kerja kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter dan program-program yang dijalankan dalam meningkatkan pendidikan karakter, meningkatkan

¹⁴ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan Konsep Dan Aplikasi*, ..., hlm. 97.

sarpras yang harus dibenahi, penambahan sarana pun tetap ada. Hambatannya lebih pada apa yang dibiasakan di sekolah berbeda dengan di rumah.¹⁵

SMP Negeri 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas adalah sebuah lembaga sekolah yang terletak di Jl. Gereja No. 20 Purwokerto. Dari latar belakang yang penulis paparkan, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: “Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Bagi Siswa SMP Negeri 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memaknai judul proposal skripsi tersebut diatas dan agar mudah dimengerti maksudnya, maka penulis terlebih dahulu menjelaskan pengertian dari istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Kebijakan Kepala Sekolah

Kebijakan pendidikan merupakan keseluruhan proses dan hasil perumusan langkah-langkah strategi pendidikan yang dijabarkan dari visi dan misi pendidikan, dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu masyarakat untuk suatu kurun waktu tertentu.¹⁶

Kebijakan publik dalam pendidikan agar menjamin pendidikan menjadi kepentingan publik. Pada awalnya, persekolahan, pendidikan merupakan urusan warga swasta yang disediakan oleh sebagian kecil masyarakat. Namun, sekolah diciptakan oleh pemerintah untuk seluruh warga. Selanjutnya kebijakan dalam pendidikan ditetapkan oleh pemerintah yang diatur tidak hanya kurikulum, pedagogi, dan penilaiannya, tetapi juga kondisi guru dan pemeliharaan sarana fisik sekolah.¹⁷

Secara sederhana, kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin sekolah tempat diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima

¹⁵ Wawancara dengan Pak Riyadi, tanggal 06 Agustus 2018.

¹⁶ Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan; Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 41.

¹⁷ Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 132.

pelajaran.¹⁸ Kepala sekolah merupakan pemimpin yang menjalankan perannya dalam memimpin sekolah sebagai lembaga pendidikan.¹⁹ Kebijakan kepala sekolah adalah suatu hasil keputusan yang dibuat secara bijaksana oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara.²⁰ Karakter adalah suatu sifat atau akhlak yang melekat pada diri setiap manusia yang dapat menjadikan perbedaan antara manusia dengan manusia lainnya. Karakter merupakan kemampuan individu untuk mengatasi keterbatasan fisiknya dan kemampuannya untuk membaktikan hidupnya pada nilai-nilai kebaikan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain serta merupakan serangkaian dalam sikap dan tingkah laku.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen: kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan, sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya.²¹

Manajemen pendidikan karakter dengan bidang garap peserta didik, diwujudkan dalam bentuk program pembinaan peserta didik, sebagaimana telah diatur dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2008 tentang pembinaan peserta didik. Sekolah diharapkan memiliki program-program atau kegiatan yang dapat mengantarkan peserta didik memiliki kompetensi dan mampu

¹⁸ Doni Juni Priansa Dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 49.

¹⁹ Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 135.

²⁰ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter, ...*, hlm. 13.

²¹ Mulyasa, *Educational Leadership Mewujudkan Efektifitas Kepemimpinan Pendidikan*, (Malang: UIN Malang Press, 2012), hlm. 7.

bersaing atau berprestasi maksimal, baik dalam bidang akademik dan non akademik.²²

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai kepada warga sekolah untuk memberdayakan potensi peserta didik guna bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitar. Nilai-nilai karakter yang diterapkan di SMP Negeri 2 Purwokerto antara lain nilai religius, nilai nasionalisme, nilai gotong royong, nilai integritas, nilai toleransi.

3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Purwokerto

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Purwokerto adalah Suatu lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang berlokasi di Jalan Gereja No. 20 Desa Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas.

Sekabupaten Banyumas yang menjadi piloting proyek yaitu SMP Negeri 2 Purwokerto yaitu sebagai sekolah perintis pendidikan karakter. Sekolah tersebut akan mengikuti pola kerja kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter. Sedangkan kaitannya peneliti dengan sekolah ini adalah meneliti tentang bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter di SMP Negeri 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan dari kebijakan kepala sekolah dalam meningkan pendidikan karakter yaitu penulis bisa mendapatkan gambaran terkait pendidikan karakter, mengetahui program serta pelaksanaannya, dan mengetahui faktor-faktor serta bagaimana mengupayakan perbaikan dari hambatan.

²² Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter*, ... hlm. 117.

b. Tujuan Khusus

- 1) Penulis bisa mendapatkan gambaran secara detail tentang kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Purwokerto.
- 2) Penulis bisa mengetahui program dan pelaksanaan dari kebijakan kepala sekolah dalam pendidikan karakter.
- 3) Penulis bisa mengetahui proses dari kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Purwokerto.
- 4) Penulis bisa mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang menunjang dan menghambat dalam pendidikan karakter.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dan pengayaan pengetahuan tentang kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter.
- b. Memberikan gambaran tentang pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas.
- c. Menambah pengalaman dan pelajaran dalam penelitian, khususnya bagi penulis.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka diperlukan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis penelitian yang akan dilakukan. Dan perlu ditegaskan landasan teori memiliki dasar yang kokoh, jadi dalam hal ini penulis menggunakan referensi atau keputusan yang ada kaitannya dengan judul skripsi. Adapun tinjauan pustaka pada skripsi ini sebagai berikut:

Nurul Zuriah menjelaskan bahwa penanaman di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pola pikir anak sudah mampu untuk diajak memahami dan melihat nilai-nilai hidup berdasarkan pertanggungjawabannya serta dasar pemikirannya. Pada jenjang pendidikan menengah semakin terbuka kemungkinan

menawarkan nilai-nilai hidup menjadi budi pekerti manusia melalui segala kemungkinan kegiatan, tidak adanya pada unsur akademis semata.²³

Dari sisi fokus penelitian sudah ada beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan yaitu pertama, Abdul Wahab Zain yang berjudul *Strategi Pimpinan Madrasah Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Di MTS Ma'arif NU Kebasen Kabupaten Banyumas*. Tujuan penelitian ini untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan sehat, berilmu, cakap, mandiri, serta bertanggung jawab. Dalam skripsinya dijelaskan bahwa 1) program pimpinan madrasah dalam mengembangkan karakter siswa meliputi: religius, cinta lingkungan, menaati peraturan dan tata tertib di sekolah. 2) strategi pimpinan madrasah dalam mengembangkan karakter siswa melalui: a) kegiatan pembinaan kelas khusus, b) kegiatan kepramukaan, c) pengembangan bakat dan minat. Adapun dari nilai-nilai karakter yang diterapkan dalam kegiatan mengembangkan karakter siswa seperti: mandiri, disiplin, kejujuran dan tanggungjawab.

Adapun metode yang diterapkan dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui metode praktek yang diharapkan terbiasa atau lebih membekas dalam perilakunya. Persamaan dari skripsi penulis dengan skripsi di atas ialah mengenai kebijakan kepala sekolah dan karakter. kesamaan dari skripsi ini di atas ialah mengenai kepala sekolah dan pendidikan karakter. Perbedaannya adalah dalam skripsinya menjelaskan terkait strategi pemimpin mengembangkan karakter siswa sedangkan peneliti meneliti tentang kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter.²⁴

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Kholid Mu'min yang berjudul *Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Siswa Di SMK Ma'arif 1 Ajibarang*. Tujuannya untuk mengetahui pelaksanaan kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan mutu siswa SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang. Adapun metode

²³ Zuriyah Nurul, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual Futuristik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 51.

²⁴ Abdul Wahab Zain, *Strategi Pimpinan Madrasah Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Di MTS Ma'arif Nu 1 Kebasen Kabupaten Banyumas*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. V.

pengumpulan data meliputi wawancara/interview, dokumentasi, dan observasi/pengamatan. Dalam skripsinya dijelaskan bahwa kebijakan yang dilakukan kepala sekolah terkait dengan peningkatan siswa di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang sudah dilaksanakan secara optimal, hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan kebijakan dalam peningkatan mutu siswanya.

Dalam melaksanakannya ada beberapa langkah yang dilakukan, diantaranya adalah: (a) perumusan dan perencanaan, (b) pelaksanaan kebijakan kepala sekolah. Peningkatan kualitas pendidik yaitu dengan mengikutsertakan para guru untuk mengikuti program pelatihan dan pembinaan guru, perekrutan tenaga pengajar sesuai dengan sastra I, penekanan terhadap guru untuk mengunjungi perpustakaan sekolah. Peningkatan kualitas siswa yaitu dengan cara membuat kelas khusus produktif, melaksanakan prakerin industri, menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri. Persamaan dari skripsi ini di atas adalah kebijakan kepala sekolah. Perbedaannya adalah dalam skripsinya meneliti tentang meningkatkan mutu sedangkan peneli akan meneliti terkait pendidikan karakter.²⁵

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Nailul Azmi yang berjudul Manajemen Pendidikan Karakter Siswa MAN 1 Brebes Dan MAN 2 Brebes. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen pendidikan karakter siswa MAN 1 Brebes dan MAN 2 Brebes. Dalam skripsinya dijelaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan karakter MAN 1 Brebes dan MAN 2 Brebes dilakukan secara terpadu pada setiap kegiatan sekolah melalui tiga jalur utama, yaitu (1) terpadu melalui kegiatan pembelajaran, (2) terpadu melalui kegiatan Ekstrakurikuler, dan (3) terpadu melalui pembudayaan dan pembiasaan. Manajemen pendidikan karakter siswa MAN 1 Brebes dan MAN 2 Brebes terdiri dari: (1) perencanaan pendidikan karakter, (2) pengorganisasian pendidikan karakter, (3) pelaksanaan pendidikan karakter, dan (4) pengawasan pendidikan karakter.

²⁵ Kholid Mu'min, *Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Siswa Di SMK Ma'arif 1 Ajibarang*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm. V.

Perencanaan pendidikan karakter meliputi perencanaan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan pembudayaan dan pembiasaan. Pengorganisasian pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan pembudayaan dan pembiasaan. Pelaksanaan pendidikan karakter meliputi pelaksanaan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan pembudayaan dan pembiasaan. Pengawasan pendidikan karakter meliputi pengawasan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan pembudayaan dan pembiasaan. Persamaan dari skripsi di atas adalah pendidikan karakter. Dan perbedaannya dari skripsi di atas adalah meneliti manajemennya sedangkan peneliti meneliti kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter.²⁶

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang bermaksud untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan skripsi. Penulis membagi skripsi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasannya terdiri dari lima bab. Uraian masing-masing bab adalah sebagai berikut:

Bab pertama berisi tentang Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi kajian teori yang terdiri dari: Pengertian kebijakan pendidikan, manfaat dan tujuan kebijakan pendidikan, karakteristik kebijakan pendidikan, pendekatan kebijakan, tahapan-tahapan kebijakan, kebijakan pendidikan sebagai bagian kebijakan publik, pengertian pendidikan karakter, fungsi pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, prinsip pendidikan

²⁶ Nailul Azmi, *Manajemen Pendidikan Karakter Siswa MAN 1 Brebes Dan MAN 2 Brebes*, Tesis, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. ii.

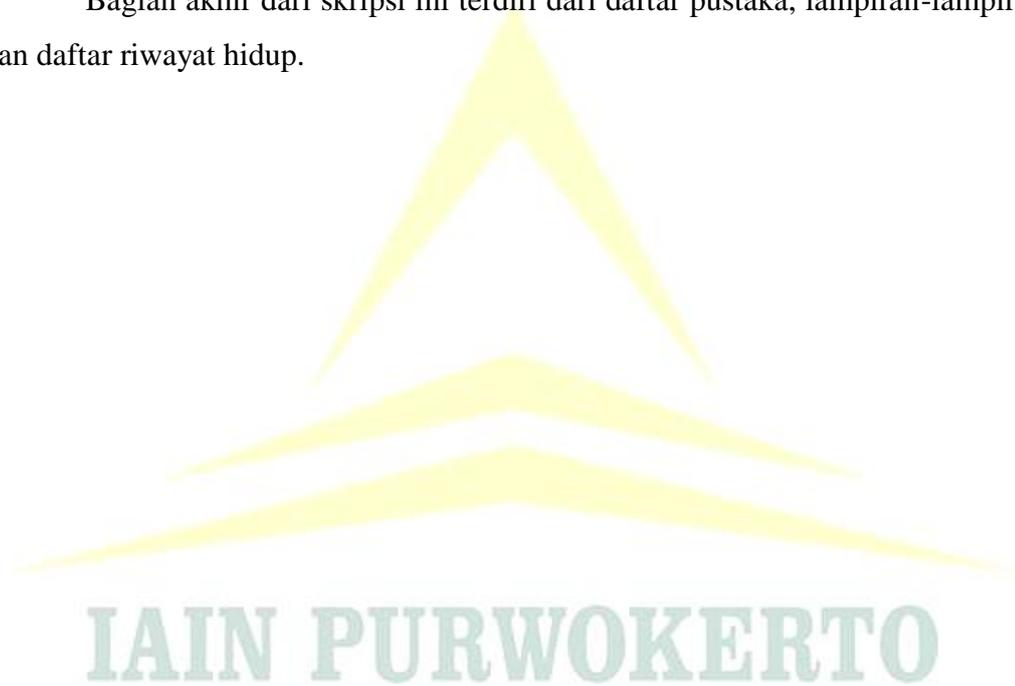
karakter, nilai pendidikan karakter, strategi pendidikan karakter, kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang penyajian dan pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data.

Bab kelima berisi penutup yang terdiri dari simpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

SMP Negeri 2 Purwokerto mempunyai label sebagai piloting proyek Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di karenakan sekolah ini mempunyai prestasi dan memiliki integritas yang tinggi. Kebijakan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Purwokerto dalam meningkatkan pendidikan karakter yaitu acuannya pada program-program yang telah disaring dari beberapa pendapat guru-guru dan siswa. Membuat siswa memiliki akhlak yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu:

Formulasi kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Purwokerto merupakan suatu ketentuan kepemimpinan pendidikan yaitu kepala sekolah yang merupakam rangkaian dan asas yang menjadi dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan. Dapat dikelompokkan kebijakan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler, kebijakan pembiasaan akhlakul karimah, dan hubungan kemitraan sekolah dengan masyarakat. Dengan merumuskan dalam program-program unggulan, kegiatan-kegiatan serta visi misi.

Pelaksanaan kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Purwokerto adalah latar belakang kebijakan terkait dengan meningkatkan pendidikan karakter peserta didik pada program-program unggulan dan kegiatan-kegiatan yang berada di sekolah dan hubungan dengan masyarakat yaitu perlunya dalam meningkatkan pendidikan karakter di sekolah yaitu menanamkan karakter pada kegiatan pembelajaran yang berada di dalam kelas dikarenakan pembelajaran merupakan ruh dari pendidikan. Selain di sekolah menanamkan pendidikan karakter bisa juga di rumah dengan diawasi oleh orang tua, jadi orang tua bisa memantau anak-anaknya ketika berada di rumah dengan mengisi kegiatan pembiasaan dari guru BK.

Kepala sekolah ingin peserta didik memiliki kebiasaan akhlak yang baik. Selanjutnya hubungan masyarakat, kepala sekolah ingin peserta didik dapat bersosialisasi dengan baik dengan lingkungan masyarakat dimanapun peserta didik berada.

Evaluasi Kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Purwokerto menggunakan strategi rapat (apel pagi), kegiatan ini berfungsi untuk mengetahui apakah program-program atau kegiatan-kegiatan (akademik dan non akademik) berjalan dengan baik tanpa ada hambatan. Apel pagi merupakan evaluasi kegiatan dihari sebelumnya, kegiatan apel pagi ini digunakan sebagai informasi, dan pembinaan.

Selain apel pagi kepala sekolah juga mengadakan rapat untuk kepentingan yang lain seperti yang PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), Penilaian Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester dll. Jadi rapat menggunakan waktu situasional yaitu sesuai kondisi.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan, penulis akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Sebagai pemimpin di sekolah dan juga sebagai pembuat kebijakan, seharusnya kepala sekolah harus lebih mengawasi kembali program-program yang sedang berjalan agar bisa berjalan dengan baik.

2. Waka Kurikulum

Sebagai pelaksana dan pengola dalam kurikulum, seharusnya lebih mengayomi serta memfasilitasi guru yang belum mengikuti pelatihan kurikulum 2013 untuk mempelajari secara mandiri.

3. Guru

Guru hendaknya memilih metode atau media pembelajaran, guna bisa membuat siswa lebih menarik dan aktif dalam pembelajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan, skripsi yang berjudul: “Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Dan tidak lupa sholawat beserta salam tercurah limpahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke luar dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang saat ini, semoga kita mendapatkan syafaatnya dari yaumul akhir kelak.

Penulis menyadari, telah mencurahkan segala kemampuan dan usaha dalam menyusun skripsi ini, tetapi dalam skripsi masih terdapat kekurangan yang masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran. Dan penulis mengucapkan terimakasih kepada semua yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Sebagai penutup, semoga skripsi ini dapat menambah keilmuan dan dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Purwokerto, 24 April 2019

Penulis,



Septi Ayuningsih

NIM. 1423303066

IAIN PUR

DAFTAR PUSTAKA

- Amrozi, Shoni Rahmatullah. 2012. *The Power Of Rasulullah's Leadership*.
Jogyakarta: Sabil.
- Arismantoro. 2008. *Character Building Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?*.
Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter
di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azmi Nailul. 2017. *Manajemen Pendidikan Karakter Siswa MAN 1 Brebes Dan
sMAN 2 Brebes*. Tesis. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Chairunnissa Connie. 2017. *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan
Dan Sosial*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta:
Gava Media.
- Fattah Nanang. 2012. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Remaja
Rosdakarya.
- Hasbullah. 2015. *Kebijakan Pendidikan; Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan
Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo
Persada.
- Hayat. 2018. *Reformasi Kebijakan Publik : Perspektif Makro dan Mikro*. Jakarta:
Kencana.
- Herdiansyah. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta:
Salemba Humanika.
- Hermino Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*.
Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Irianto, Yoyon Bahtiar. 2011. *Kebijakan Pembaruan Pendidikan: Konsep, Teori,
dan Model*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kesuma Dharma, Cipi Triatna, dan Johar Permana. 2011. *Pendidikan Karakter
Kajian dan Tseori Dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya.
- Koesoema Doni. 2010. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman
Global*. Jakarta: Grasindo.

- Listyarti Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- M. Najib, Novan Ardy Wiyani, Solichin. 2016. *Proses Manajemen Strategi Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto*, JPA, Vol. 17 No. 1.
- Mu'min Kholid. 2015. *Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Siswa Di SMK Ma'arif 1 Ajibarang*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Mulyasa. 2012. *Educational Leadership Mewujudkan Efektifitas Kepemimpinan Pendidikan*. Malang: UIN Malang Press.
- . 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musfah Jejen. 2018. *Analisis Kebijakan Pendidikan: Mengurai Krisis Karakter Bangsa*. Jakarta: Kencana.
- Muslich Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningsih Tutuk. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nugroho Riant. 2008. *Kebijakan Pendidikan Yang Unggul (Kasus Pembangunan Pendidikan Di Kabupaten Jembrana 2000-2006)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priansa, Doni Juni Dan Rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Prihatin Eka. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Rahardjo Mudjia. 2010. *Pemikiran Kebijakan Pendidikan Kontemporer*. Malang: Maliki Press.
- Rohman Arif & Teguh Wiyono. 2010. *Education Policy in Decentralization Era*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan Konsep Dan Aplikasi*. Purwokerto: STAIN Press.
- Rosyid Nur, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: Obsesi Press.

- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter (Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis)*. Salatiga: Esensi Erlangga Group.
- Siswanto. 2011. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subandono dan Suryaman. 2015. *Kebijakan Pendidikan: Teori dan Praktek*. Malang: Wineka Media.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Surahman Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar: Metode dan Tehnik*. Bandung: Tarsito.
- Syafaruddin. 2008. *Efektifitas Kebijakan Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman Husaini. 2006. *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab Solichin Abdul. 2017. *Analisis Kebijakan; Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep Dan Implementasinya Di Sekolah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- _____, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- _____, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*, Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- _____, Novan Ardy. 2012. *Teacher Preneurship; Gagasan & Upaya Menumbuhkembangkan Jiwa Kewirausahaan Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- _____, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini; Panduan Oragtua & Guru Dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

- _____, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter Di SD; Konsep, Praktek, Dan Strategi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- _____, Novan Ardy. 2013. *Penerapan TQM Dalam Pendidikan Akhlak*, JJP, Vol. XXVII No. 2.
- _____, Novan Ardy. 2014. *Format Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib di Madrasah Ibtidaiyah dalam Kurikulum 2013*. Insania. Vol. 19, No. 1.
- _____, Novan Ardy. 2015. *Konsep Pendidikan Karakter Menurut Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M. Pd*. Insania. Vol. 20 No.2.
- _____, Novan Ardy. 2016. *Kapita Selekta PAUD; Alternatif-Solusi Problematika Penyelenggaraan PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.
- _____, Novan Ardy. 2017. *Perencanaan Program Kegiatan PAUD Responsif Gender*. Yin Yang. Vol. 12 No. 2.
- _____, Novan Ardy. 2017. *Perencanaan Strategi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto*. Al –Athfal Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 3 No. 2.
- Zain, Abdul Wahab. 2017. *Strategi Pimpinan Madrasah Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Di MTS Ma'arif Nu 1 Kebasen Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Zuriah Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zusnani Ida. 2012. *Manajemen Pendidikan (Berbasis Karakter Bangsa)*. Jakarta: Tugu Publisher.